

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENOLAKAN IBU TERHADAP IMUNISASI MEASLES
RUBELLA PADA SEKOLAH DASAR BERBASIS AGAMA DI KECAMATAN SIMO
KABUPATEN BOYOLALI**

**KUNIK MISBAH KURNIAWATI-25000120140303
2024-SKRIPSI**

Imunisasi Measles & Rubella (MR) merupakan pemberian vaksin untuk melindungi tubuh dari dua penyakit sekaligus yaitu Measles (Campak) dan Rubella yang diberikan pada anak usia 9 bulan sampai kurang dari 15 tahun. Penyakit Campak & Rubella hanya dapat dicegah melalui imunisasi MR. Terdapat 27 wali murid yang menolak imunisasi MR pada program BIAS 2023 di Kecamatan Simo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penolakan ibu yang memiliki anak dalam imunisasi MR Sekolah Dasar berbasis agama di Kecamatan Simo. Penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional teknik pengambilan sampel *Proportionate Random Sampling*, menggunakan rumus Slovin. Jumlah populasi 209 ibu dan sampel 75 ibu yang memiliki anak usia sekolah dasar sasaran imunisasi MR pada BIAS 2023. Pengumpulan data penelitian dengan checklist dan kuesioner, dengan analisis data univariat dan bivariat uji Chi-Square. Hasil penelitian diperoleh 15 (20%) ibu menolak anaknya diimunisasi MR, dan 60 (80%) ibu menerima anaknya diimunisasi MR. Penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap, persepsi, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dengan penolakan ibu terhadap pemberian imunisasi MR pada anaknya.

Kata Kunci : Penolakan ibu, Imunisasi Measles & Rubella (MR), Sekolah Dasar berbasis agama